

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **IV.1 Kesimpulan**

Skripsi ini membahas mengenai strategi pemerintah Islandia mempromosikan destinasi pariwisata melalui industri film tahun 2020 – 2023. Pemerintah Islandia telah menyusun strategi melalui perilisan kebijakan film untuk pertama kalinya dalam rentang waktu 10 tahun dari 2020 – 2030. Strategi tersebut dapat dikelompokkan dalam lima faktor, yaitu Aktivitas Pemasaran Destinasi, Atribut Destinasi, Faktor Spesifik Film, Upaya Pemerintah & Komisi Film, serta Lokasi. Pemerintah Islandia menjalankan Aktivitas Pemasaran Destinasi pada masa sebelum dan sesudah perilisan film. Pada masa sebelum perilisan film, pemerintah melakukan upaya peningkatan skema penggantian dan pengembangan insentif pajak. Upaya ini dilakukan untuk meningkatkan daya saing kompetitif Islandia dalam menarik produksi film internasional.

Pada masa setelah perilisan film, strategi pemerintah Islandia adalah dengan memanfaatkan festival film internasional. Ini adalah upaya untuk menarik perhatian dunia terhadap Islandia. Partisipasi Islandia dalam *European Film Awards*, *Young Audience Award*, dan *Reykjavík International Film Festival* menjadi strategi untuk mempromosikan destinasi pariwisata Islandia. Ini membuahkan hasil setelah upaya pemerintah dalam menempatkan destinasi bar Kaffibarinn ke dalam daftar *Treasures of European Film Culture*.

Pemerintah Islandia menjalankan strategi dalam faktor Atribut Destinasi melalui pemanfaatan dana pajak. Ini digunakan untuk memelihara kelestarian alam Islandia dan mengembangkan infrastruktur bagi wisatawan. Upaya ini dilakukan untuk meningkatkan kesadaran bagi penonton film. Ini termasuk upaya dalam membuat komitmen keberlanjutan dalam mempromosikan Islandia sebagai *brand* internasional. Pemerintah Islandia juga dibantu perusahaan layanan penyedia jasa produksi untuk pengembangan studio yang menjadi set pembuatan film.

Dalam faktor spesifik film, pemerintah Islandia menjalankan strategi dengan mengembangkan film nasional. Film nasional akan dapat memenuhi faktor keberhasilan film untuk dapat mempromosikan destinasi wilayah Islandia. Tidak hanya itu, pemerintah juga berupaya mengembangkan layanan penyiaran sebagai tempat penyimpanan kekayaan intelektual yang akan menjadi warisan berharga di masa depan. Pemerintah juga berupaya melakukan produksi bersama dengan beberapa negara untuk menunjang kesuksesan film.

Yang paling penting adalah Upaya Pemerintah dan Komisi Film dalam mendukung strategi ini. Pemerintah menyadari pentingnya sebuah komite untuk mencapai tujuan jangka panjang ini. Karena itu, pemerintah membentuk dewan film yang berkontribusi dalam mempromosikan industri kreatif Islandia. Melalui penguatan peran IFC dan pendanaan bersama komisi film, kegiatan melobi, keringanan pajak, penyedia jasa, dan pemasaran dapat dijalankan dengan mudah.

Melalui faktor lokasi, pemerintah dapat menyediakan sumber daya alam dan manusia untuk mendukung promosi wisata melalui industri film ini. Pemerintah berupaya memberikan fasilitas pendidikan film untuk mengembangkan tenaga kerja ahli yang akan menambah daya tarik produksi internasional. Dalam upaya memanfaatkan sumber daya alam yang melimpah, pemerintah juga mengupayakan panas bumi dan air untuk mengembangkan destinasi pariwisata.

Pemerintah Islandia telah menyaksikan perkembangan industri film yang sangat pesat. Karena itu, untuk mempertahankan momentum tersebut, pemerintah mengangkat pentingnya pembuatan film sebagai salah satu alat untuk menarik wisatawan. Mengutip dari Direktur IFC, Laufey Gudjónsdóttir (2022), ‘sepertiga wisatawan yang berkunjung mengatakan bahwa melihat Islandia dalam film dan program TV yang menginspirasi mereka untuk datang’. Dengan demikian, pembuatan film memainkan peran penting dalam upaya mempromosikan destinasi pariwisata di Islandia.

#### **IV.2 Saran**

Saran dalam penelitian ini adalah agar pemerintah Islandia dapat lebih banyak berkolaborasi dengan sektor pariwisata. Untuk memanfaatkan kesuksesan pembuatan film, pemerintah Islandia dapat membuat pariwisata bertema dengan mengunjungi tempat-tempat seperti dalam film. Hal itu dapat dicantumkan dalam situs web pariwisata Islandia untuk memberikan informasi mengenai lokasi wilayah pembuatan film kepada calon wisatawan. Pemerintah dapat mengacu

seperti situs web milik New Zealand yang terkenal sebagai lokasi pembuatan film *Lord of The Rings*. Pemerintah dapat menciptakan memorabilia dari film yang menjadi hits di wilayah Islandia. Ini akan meningkatkan daya tarik Islandia sebagai destinasi pembuatan film yang populer di kalangan wisatawan.